

OMBUDSMAN DAN PTSP SE-SULBAR SEPAKAT DORONG PERBAIKAN LAYANAN

Selasa, 25 Agustus 2020 - I Komang Bagus

Mamuju - Dalam rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal dan pelayanan publik, Ombudsman menilai perlu penyederhanaan prosedur dan regulasi.

Hal itu disampaikan Kepala Perwakilan Ombudsman Sulbar Lukman Umar di tengah rapat terbatas dengan kepala DPM-PTSP se-Sulawesi Barat yang dilaksanakan di kantor DPM- PTSP Sulbar, Selasa (25/8/2020).

"Kemudahan layanan adalah bagian dari upaya untuk menciptakan sebuah iklim investasi, semoga pertemuan kita hari ini memberi kontribusi positif dalam hal perbaikan sistem penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu di Sulawesi Barat," terang Lukman.

Dalam pertemuan yang dilaksanakan secara terbatas tersebut, lahir beberapa poin yang akan menjadi perhatian bersama, di antaranya kendala-kendala yang dialami pihak DPM-PTSP di daerah, mulai dari Polman sampai ke Pasangkayu.

Seperti di Mamuju, Rahmat selaku Kepala PTSP Mamuju mengungkapkan keterbatasan anggaran di BPM-PTSP dan beberapa perangkat yang harus dilengkapi turut berpengaruh pada capaian program. Ia juga menilai pentingnya sokongan OPD Teknis lainnya.

Adapun dari Kepala PTSP Majene, menilai pentingnya kegiatan promosi potensi daerah untuk menarik minat investor, namun demikian Badan Penanaman Modal dan PTSP tidak memiliki dana untuk program promosi.

Selain sokongan dana promosi yang perlu mendapat perhatian kedepan, Kepala PTSP Majene juga meminta akses kepada PTSP Sulbar khususnya kepada nelayan di setiap kabupaten agar dimudahkan dalam pengurusan surat ijin melaut.

Secara kelembagaan Lukman menyampaikan, Ombudsman sebagai lembaga Negara pengawas pelayanan publik, senantiasa bersedia membangun sinergi.

"Kami senantiasa bersedia jika diminta memberikan masukan dan koreksi dan secara kewenangan berdasarkan UU kami bisa melakukan itu," ungkapnya.

Sedangkan Kepala DPM-PTSP Sulbar, Rahmat Sanusi menyampaikan apresiasi atas kehadiran semua pihak, ia juga berjanji beberapa poin yang lahir dalam pertemuan tersebut, akan menjadi atensi untuk ditindaklanjuti ke depannya.

Rahmat Sanusi juga menginginkan kedepan pertemuan terbatas ini bisa dilaksanakan secara rutin. "Kita berharap pertemuan ini bukan yang terakhir tapi tetap berkesinambungan, maksimal kita bisa laksanakan secara rutin 3 bulan sekali, kalau hari ini di Mamuju, semoga kedepan di Majene atau Pasangkayu," pungkas Rahmat.